

STUDI KELAYAKAN



**Studi Kelayakan Pembukaan Program Studi Pendidikan Dokter dan Program Studi
Pendidikan Profesi Dokter
Fakultas Kedokteran
Universitas Teuku Umar**

**Oleh:
Tim Studi Kelayakan
Tim Task Force Pembukaan Fakultas Kedokteran**

**Fakultas Kedokteran
Universitas Teuku Umar
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

Dokumen Studi Kelayakan Pembukaan Fakultas Kedokteran Program Studi Pendidikan Dokter dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Universitas Teuku Umar ini telah disusun sebagai Bahan Acuan Dalam Pembukaan Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar.

Ditetapkan di Meulaboh, Pada Tanggal 16 Januari 2025

Ketua Tim Studi Kelayakan



dr. Raiyan Fairozi, S.Ked
NIP. 199401292020121010

Ketua Tim Task Force Pembukaan Fakultas
Kedokteran Universitas Teuku Umar



Prof. Dr. dr. Rajuddin, Sp. OG., Subsp. FER
NIP. 196012271988031001

Mengetahui,

Wakil Rektor II Universitas Teuku Umar,



Prof. Dr. Nyak Amir, M.Pd
NIP. 197411251999031002

TIM PENYUSUN
NASKAH AKADEMIK
PROPOSAL FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER DAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI DOKTER

Penyusun Studi Kelayakan Fakultas Kedokteran Program Studi Pendidikan Dokter dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter ini memiliki susunan tim sebagai berikut ini:

Pengarah:

Prof. Dr. Ishak Hasan, M.Si

Penanggung Jawab:

Dr. Ir. M. Aman Yaman, M. Agric.Sc

Prof. Dr. Nyak Amir, M.Pd

Dr. T. Alamsyah, SKM., MPH

Ketua Tim:

Prof. Dr. dr. Rajuddin, Sp. OG., Subsp. FER

Wakil Ketua Tim:

H. Ibrahim Laweung, HS, AMK, S.K.M., M.NSc

Tim Penyusun:

Prof. Dr. dr. Rajuddin, Sp. OG., Subsp. FER

H. Ibrahim Laweung, HS, AMK, S.K.M., M.NSc

Prof. Dr. Nyak Amir, M.Pd

dr. Raiyan Fairozi, S.Ked

Maiza Duana, SKM., M.Kes

dr. Kiki Rizki Ananda, S.Ked

dr. Mustaqin, S.Ked

dr. Siti Desti Hariani, S.Ked

Teungku Nih Farisni, SKM., M.Kes

Firman Firdauz Saputra, SKM., M.Epid

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga dokumen studi kelayakan pembukaan Fakultas Kedokteran Prodi Pendidikan Dokter dan Pendidikan Profesi Dokter Universitas Teuku Umar ini dapat diselesaikan.

Dokumen ini disusun sebagai bagian dari proses perencanaan dan pengembangan Universitas Teuku Umar dalam menjawab kebutuhan akan tenaga medis yang berkualitas dan profesional di Indonesia. Pembukaan Fakultas Kedokteran merupakan langkah strategis untuk berkontribusi secara nyata dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, serta mencerdaskan kehidupan bangsa.

Studi kelayakan ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif berbagai aspek yang terkait dengan rencana pembukaan Fakultas Kedokteran baik aspek internal yang meliputi kondisi sumberdaya manusia serta kondisi sarana dan kondisi eksternal meliputi animo calon mahasiswa dan calon pengguna.

Kami menyadari bahwa penyusunan dokumen ini melibatkan berbagai pihak, antara lain tenaga ahli, akademisi, praktisi medis, serta pihak-pihak terkait lainnya. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih atas kontribusi dan dukungan yang telah diberikan. Kami berharap bahwa dokumen studi kelayakan ini dapat menjadi dasar yang kuat bagi pengambilan keputusan terkait pembukaan Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar. Kami juga berharap bahwa kehadiran fakultas ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat, bangsa, dan negara.

Ketua Tim Penyusun

dr. Raiyan Fairozi, S.Ked

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	2
TIM PENYUSUN	3
KATA PENGANTAR	4
DAFTAR ISI	5
DAFTAR TABEL	6
DAFTAR GAMBAR	7
BAB 1 PENDAHULUAN.....	8
1.1 Latar Belakang Pembukaan Program Studi Pendidikan Dokter dan Pendidikan Profesi Dokter	8
1.2 Urgensitas Pembukaan Program Studi Pendidikan Dokter dan Pendidikan Profesi Dokter	9
1.3 Tujuan Pembukaan Program Studi Pendidikan Dokter dan Pendidikan Profesi Dokter.....	10
BAB II METODE PELAKSANAAN STUDI KELAYAKAN.....	11
2.1 Lokasi Pelaksanaan Studi Kelayakan.....	11
2.2 Populasi, Sampel dan Instrumen Studi Kelayakan.....	11
2.3 Teknik Pengumpulan Data Studi Kelayakan.....	11
2.4 Analisis Data Stusi Kelayakan	12
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	13
3.1 Hasil Studi Kelayakan Internal.....	13
3.1.1 Sumber Daya Manusia (SDM Dosen Sarjana dan Profesi, Tendik)	13
3.1.2 Sarana dan Prasarana	14
3.1.3 Kondisi Keuangan.....	32
3.1.4 Analisis Break Event Point (BEP).....	34
3.2 Studi Kelayakan Eksternal.....	34
3.2.1 Analisis Calon Mahasiswa	34
3.2.2 Analisis Calon Pengguna Lulusan.....	38
BAB V REKOMENDASI.....	40
BAB VI PENUTUP	42

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Calon Dosen Prodi Pendidikan Dokter.....	13
Tabel 2 Daftar Calon Dosen Profesi Dokter.....	13
Tabel 3 Daftar Calon Tenaga Kependidikan dan Status Kepegawaiannya	14
Tabel 4 Masterplan Universitas Teuku Umar	15
Tabel 5 Rincian ruangan.....	26
Tabel 6. Sumber Penerimaan.....	32
Tabel 7 Pengalokasian Dana	33
Tabel 8 Besaran Uang Kuliah Tunggal Mahasiswa Universitas Teuku Umar	33
Tabel 9 Alokasi Anggaran Operasional dan Pengembangan Program Studi Pendidikan Dokter (S1) dan Profesi Dokter Universitas Teuku Umar (5 tahun).....	33
Tabel 10 Sumber Pembiayaan Program Studi Pendidikan Dokter (S1) dan Profesi Dokter Universitas Teuku Umar (5 Tahun).....	33
Tabel 11 Total Proyeksi pendapatan	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4 Master Plan Kampus Universitas Teuku Umar.....	16
Gambar 5 Ruang Kelas.....	17
Gambar 6 Perpustakaan.....	18
Gambar 7 Laboratorium Anatomi.....	19
Gambar 8 Laboratorium Mikrobiologi.....	20
Gambar 9 Laboratorium Parasitologi.....	20
Gambar 10 Laboratorium Patologi Klinik.....	21
Gambar 11 Laboratorium Faal.....	21
Gambar 12 Laboratorium Farmakologi.....	22
Gambar 13 Laboratorium Histologi.....	22
Gambar 14 Laboratorium Patologi Anatomi.....	23
Gambar 15 Laboratorium Patologi Biologi Molekuler.....	24
Gambar 16 Laboratorium Keterampilan Klinik.....	24
Gambar 17 Ruang Tutorial.....	25
Gambar 18 Laboratorium Bahasa.....	25
Gambar 19 Laboratorium Komputer.....	26
Gambar 20 Lokasi Tempat Olahraga.....	28
Gambar 21 Ruang Kesenian.....	29
Gambar 22 Ruang Unit Kegiatan Mahasiswa.....	29
Gambar 23 Ruang Pimpinan Fakultas Kedokteran.....	30
Gambar 24 Ruang Tata Usaha.....	30
Gambar 25 Ruang Dosen.....	31
Gambar 26 Masjid Nurul Ilmi.....	31
Gambar 27 Kantin Mahasiswa.....	31
Gambar 28 Denah RSUD Cut Nyak Dhien Meulaboh.....	32
Gambar 29 Grafik Pendapat Calon Mahasiswa Terkait Prodi Pendidikan Dokter dan Profesi Dokter di Provinsi Aceh.....	34
Gambar 30 Animo dan Peminat Calon Mahasiswa Terhadap Prodi Pendidikan Dokter dan Profesi Dokter di Universitas Teuku Umar.....	35
Gambar 31 Fokus Bidang Kedokteran Untuk Universitas Teuku Umar Menurut Calon Mahasiswa.....	36
Gambar 32 Pekerjaan yang Diharapkan Pasca Studi Oleh Calon Mahasiswa.....	36
Gambar 33 Jalur Seleksi Yang Diminati Calon Mahasiswa.....	37
Gambar 34 Rentang Biaya Studi Yang Diminati Calon Mahasiswa.....	37
Gambar 35 Pendapat Calon Pengguna Lulusan Terkait Peluang Pembukaan Prodi Pendidikan Dokter dan Profesi Dokter.....	38
Gambar 36 Waktu Pembukaan Pendidikan Dokter dan Profesi Dokter.....	38
Gambar 37 Fokus Bidang Kedokteran Untuk Universitas Teuku Umar Menurut Calon Pengguna Lulusan.....	39

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pembukaan Program Studi Pendidikan Dokter dan Pendidikan Profesi Dokter

Universitas Teuku Umar (UTU) merupakan perguruan tinggi negeri pertama yang ada di bagian wilayah barat dan selatan Aceh. Berdiri tahun 2006 dengan SK DIRJEN DIKTI NO: 262/D/O/2006 dan telah ditetapkan dengan PERMENDIKNAS No. 200/D/O/2009. UTU diresmikan sebagai universitas negeri oleh Presiden Republik Indonesia, Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 1 April 2014 yang tertuang dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2014 tentang pendirian UTU. Sebagai perguruan tinggi negeri baru, kehadiran UTU telah menimbulkan pengaruh yang sangat besar baik secara psikologis maupun sosiologis terutama bagi masyarakat di wilayah pantai barat selatan Aceh.

Sejak awal didirikan, UTU telah tumbuh dan berkembang dalam melayani masyarakat dan memberikan kontribusi di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Sivitas akademika UTU memiliki komitmen yang kuat dalam mengembangkan pendidikan dan penerapan pengetahuan dalam sektor agro dan marine industri sebagai bagian integral dari visinya. Keberadaan UTU memiliki dampak besar baik secara psikologis maupun sosiologis terhadap pengembangan masyarakat dan pembangunan di wilayah barat selatan aceh (Barsela). Saat ini, UTU memiliki 6 (enam) fakultas dan 28 program studi dengan fokus pada penguatan pendidikan dan penelitian di sektor Agro dan Marine Industri.

Universitas Teuku Umar berfokus pada pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) kesehatan di wilayah barat selatan Aceh melalui pembukaan program studi kedokteran yang berfokus pada kebutuhan tenaga medis yang belum merata di wilayah barat Indonesia, termasuk Aceh. Provinsi Aceh hanya memiliki dua fakultas kedokteran negeri, yaitu Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala yang terletak di Kota Banda Aceh dan Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh yang berada di Kota Lhokseumawe. Hal ini, menunjukkan bahwa wilayah barat selatan Aceh belum memiliki fakultas kedokteran yang dapat menampung calon mahasiswa kedokteran serta memenuhi kebutuhan akan layanan kesehatan yang berkualitas. Pembukaan fakultas kedokteran di Universitas Teuku Umar akan menjadi solusi untuk meningkatkan akses pendidikan kedokteran, khususnya bagi calon mahasiswa dari

wilayah barat selatan Aceh, sekaligus membantu pemerataan kualitas layanan kesehatan di daerah tersebut.

1.2 Urgensitas Pembukaan Program Studi Pendidikan Dokter dan Pendidikan Profesi Dokter

Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat RI Nomor 54 Tahun 2013 tentang Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan Tahun 2011-2025 menjelaskan bahwa capaian sasaran pembangunan kesehatan diperlukan SDM yang memadai dan terdistribusi merata sampai dengan tahun 2025, maka pada tahun 2025 diharapkan ketersediaan tenaga dokter spesialis mencapai 12 per 100.000 penduduk, dokter umum 50 per 100.000 penduduk, dokter gigi 14 per 100.000 penduduk, perawat 200 per 100.000 penduduk, bidan 130 per 100.000 penduduk, sanitarian 20 per 100.000 penduduk, tenaga gizi 18 per 100.000 penduduk.

Dokter di Indonesia harus memenuhi kebutuhan penduduk di tanah air bukan hanya di kota, tapi kawasan desa dan pedalaman juga harus diperhatikan. Menurut Menteri Kesehatan Indonesia saat ini Indonesia hanya memiliki sekitar 14.000 Dokter aktif untuk jumlah penduduk 270 juta jiwa. Artinya, rasio Dokter di Indonesia masih 1 banding 19 ribu penduduk. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Aceh tahun 2023, wilayah Babeland dihuni oleh sekitar 1.200.512 jiwa dengan jumlah dokter sebanyak 338 Dokter Umum, yang menghasilkan rasio 1 dokter untuk 3551 jiwa. Berdasarkan standar dari WHO, Angka ini tentunya masih jauh dari rasio yang ditetapkan yaitu 1 dokter berbanding 1000 penduduk.

Sumber daya manusia di bidang kesehatan di wilayah babeland yang tersebar di Rumah sakit dan Puskesmas menjadi modal penting dalam menyongsong terbentuknya Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar. Tersedianya Dokter Spesialis yang sudah merata di seluruh wilayah babeland meliputi dokter Spesialis Bedah, Spesialis Anak, Spesialis Penyakit Dalam, Spesialis Obgyn, Spesialis Anestesiologi, Spesialis Saraf, Spesialis THT, Spesialis Mata, Spesialis Kulit Kelamin, Spesialis Jiwa, Spesialis Radiologi dan Spesialis Forensik dan Medikolegal, menjadi modal dasar yang kuat untuk pengembangan sumber daya tenaga Kesehatan dalam pendirian Fakultas Kedokteran. Dalam Hal ini perguruan tinggi memiliki peran penting dalam pemenuhan tenaga kesehatan khususnya dokter untuk meningkatkan derajat kesehatan serta mendukung transformasi kesehatan.

1.3 Tujuan Pembukaan Program Studi Pendidikan Dokter dan Pendidikan Profesi Dokter

Pembukaan program studi pendidikan dokter dan pendidikan profesi dokter di Universitas Teuku Umar bertujuan untuk meningkatkan jumlah dokter di kawasan Babelo dan di Provinsi Aceh sehingga memenuhi rasio kecukupan dokter dan penduduk yang telah ditetapkan oleh WHO yaitu 1 dokter berbending 1000 penduduk. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan pada seluruh wilayah di Babelo serta Provinsi Aceh serta dapat menjadi solusi untuk mengatasi berbagai masalah kesehatan yang berada di wilayah Babelo. Dengan kondisi demikian maka kehadiran Fakultas Kedokteran di Universitas Teuku Umar (UTU) di wilayah Babelo menjadi salah satu solusi untuk peningkatan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat melalui investasi sumber daya manusia di bidang pendidikan tinggi terutama di bidang kesehatan. Investasi sumber daya manusia dalam pendidikan merupakan salah satu kunci utama untuk memutuskan mata rantai kemiskinan, yang masih menjadi permasalahan utama masyarakat di wilayah Babelo. Untuk menjawab permasalahan tersebut, UTU sebagai Perguruan Tinggi Negeri Baru (PTNB) memberikan layanan pendidikan tinggi yang mudah diakses oleh masyarakat, dengan biaya Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) yang relatif murah.

BAB II METODE PELAKSANAAN STUDI KELAYAKAN

2.1 Lokasi Pelaksanaan Studi Kelayakan

Pelaksanaan studi kelayakan dilaksanakan pada wilayah Kabupaten/Kota di wilayah barsela yang terdiri dari Kabupaten Aceh Jaya, Kabupaten Aceh Barat, Kabupaten Nagan Raya, Kabupaten Aceh Barat Daya, Kabupaten Aceh Selatan, Kota Subulussalam dan Kabupaten Aceh Singkil. Pelaksanaan studi kelayakan dilaksanakan mulai bulan Maret 2024 – Juni 2024.

2.2 Populasi, Sampel dan Instrumen Studi Kelayakan

Populasi penelitian terbagi kedalam 2 jenis populasi yaitu stakeholder/calon pengguna lulusan di wilayah barsela dan calon mahasiswa di wilayah barsela. Sampel Studi untuk populasi dipilih untuk populasi stakeholder/calon pengguna lulusan dipilih menggunakan metode *non random sampling* dengan tehnik *purposive* sampling. Jumlah sampel pada populasi ini terdiri dari dari Bupati / Walikota di wilayah barsela, Kepala Dinas Kesehatan dan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dengan jumlah 15 orang.

Sampel studi untuk populasi calon mahasiswa dan calon wali mahasiswa dipilih menggunakan metode *random sampling* dengan tehnik *multi-stage cluster sampling*. *Cluster* terdiri dari 3 lokasi yaitu Kabupaten Aceh Barat, Kabupaten Aceh Jaya dan Kabupaten Nagan Raya. Pada masing-masing *cluster* dipilih 2 sekolah menengah atas (SMA) sederajat secara acak sebagai *sub-cluster*. Pada masing – masing *sub-cluster* dipilih secara acak 50 responden yang terdiri dari siswa kelas 2. Total sampel pada populasi ini terdiri dari 300 sampel calon siswa.

2.3 Teknik Pengumpulan Data Studi Kelayakan

Teknik pengambilan data untuk 2 jenis populasi dalam studi kelayakan dilaksanakan menggunakan teknik wawancara dengan instrument pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner. Kuesioner untuk calon mahasiswa terdiri dari beberapa pertanyaan dalam bentuk pertanyaan tertutup dan terbuka. Variabel studi dalam kuesioner terdiri dari animo, pembiayaan dan jalur test. Kuesioner untuk stakeholder terdiri dari pertanyaan terbuka terkait aspirasi dari stakeholder/calon pengguna lulusan terkait pembukaan Prodi Kedokteran dan Profesi Dokter di UTU.

2.4 Analisis Data Stusi Kelayakan

Analisis data dilaksanakan menggunakan analisis kuantitatif deskriptif dengan menambahkan uraian sebagai data pendukung dari hasil analisa kuantitatif yang telah dilaksanakan.

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Studi Kelayakan Internal

3.1.1 Sumber Daya Manusia (SDM Dosen Sarjana dan Profesi, Tendik)

1. Ketersediaan Jumlah dan Kualifikasi Seluruh Dosen

Tabel 1 Daftar Calon Dosen Prodi Pendidikan Dokter

No	MK yang Diampu	Nama Dosen Tetap	Pendidikan Terakhir	Peminatan
1	Anatomi	dr. Hidayat, S.Ked dr. Mardhati, S.Ked	S1 S1	
2	Biokimia	dr. Amalia Sabrina, S.Ked dr. Nur Hajizah, S.Ked drg. Mulyayunina Rahmah, S.KG	S1 S1 S1	Biomedis (Ongoing SM 4) Biomedis (Ongoing SM 4)
3	Histologi	dr. Marlia, S.Ked	S1	
4	Biologi Sel & Molekuler	dr. Aulia Rahman, S.Ked dr. M. Syawallur Ridha, S.Ked	S1 S1	
5	Fisiologi	dr. Lidyawati Handayani, Sp.PD dr. Rozalia Zainab	S2 S1	
6	Mikrobiologi	drg. Siti Fadilah Nanda, S.KG	S1	
7	Parasitologi	dr. Ulfa Narita, S.Ked dr. Nurdin, M. Sc	S1 S2	
8	Patologi Anatomi	dr. Ica Rizki Yanda, S.Ked	S1	
9	Patologi Klinik	dr. Marlina, M.Ked (Clin-Path), SpPK dr. Holand Lidya Marpaung, M.Ked (Clin-Path), Sp.PK dr. Bambang Irawan, M. Biomed	S2 S2 S2	
10	Farmakologi	dr. Cut Putri Violy, S.Ked	S1	
11	Kesehatan Masyarakat / Kedokteran Komunitas	dr. Mutia Darmawan, M.Ked	S2	
12		dr. Windri Syara Siregar, M.Kes	S2	
13	Bioetik & Medikolegal	dr. Mustaqin, S.Ked	S1	
14	Pendidikan Kedokteran (MEU)	dr. Kiki Rizki Ananda, S.Ked dr. Raiyan Fairozi, S.Ked	S1 S1	Sp. THT-KL Sp.PD
Jumlah				21 Orang

Tabel 2 Daftar Calon Dosen Profesi Dokter

No	Bidang Keahlian	Nama Dosen	Pendidikan Terakhir
1	Ilmu Penyakit Dalam	dr. Akbar Siregar, Sp PD dr. Ilum Anam, Sp.PD, KGEH dr. Lidyawati Handayani, Sp.PD dr. Febri Andini, Sp.PD dr. Saiful Hadi, Sp.PD dr. Raiyan Fairozi, S.Ked	S1, S2/Sp1 S1, S2/Sp1 S1, S2/Sp1 S1, S2/Sp1 S1, S2/Sp1 S1
2	Ilmu Penyakit Bedah	dr. Samson Sembring, Sp.B dr. Putri Fathiyah, Sp.B dr. Said Fuadi, M.Ked (Surg) Sp.B	S1, S2/Sp1 S1, S2/Sp1 S1, S2/Sp1

No	Bidang Keahlian	Nama Dosen	Pendidikan Terakhir
		dr. Muhammad Ridha, M.Ked (Surg)Sp.B dr. Irfansyah, Sp.U dr. Herdianta dr. Aulia Rahman, S.Ked	S1, S2/Sp1 S1, S2/Sp1 S1, (PPDS Bedah Saraf) S1
3	Kesehatan Anak	dr. Aris Fazeriandy, M.Ked, Sp.A dr. Faisal Huseun, Sp.A dr. Haris Marta S, SpA dr. Cut Elfira, Sp.A dr. Rifa raihani, Sp.A	S1, S2/Sp1 S1, S2/Sp1 S1, S2/Sp1 S1, S2/Sp1 S1, S2/Sp1
4	Kebidanan & Penyakit Kandungan	dr. Armansyah Harahap, Sp.OG dr. Adyanur Munira, Sp.OG dr. Muhammad Ardian, Sp.OG dr. Marlia Adelina, Sp.OG dr. Marlia, S.Ked, Sp.OG dr. Mardani, Sp.OG dr. Mustaqim, S.Ked	S1, S2/Sp1 S1, S2/Sp1 S1, S2/Sp1 S1, S2/Sp1 S1, S2/Sp1 S1, S2/Sp1 S1, Ongoing Sp.OG
5	Penyakit Syaraf	dr. Khamsaton Nisa, Sp.S dr. Widyawan Syahputra, Sp.N dr. Desy Ramayana, Sp.N	S1, S2/Sp1 S1, S2/Sp1 S1, S2/Sp1
6	Kesehatan Jiwa	dr. Sari Dewi Apriyanti, M.Sc, Sp.KJ dr. Ariawan, Sp.KJ	S1, S2/Sp1 S1, S2/Sp1
7	Kesehatan Kulit dan Kelamin	dr. Cut Putri Yohana, Sp.KK, MKes dr. Cut Putri Violy, S.Ked	S1, S2/Sp1 S1,
8	Kesehatan Mata	dr. Hasnawati, Sp.M dr. Sri Marlinda, Sp.M	S1, S2/Sp1 S1, S2/Sp1
9	THT	dr. Suherman, Sp .THT.KL, MSc dr. Marhaban, Sp.T.H.T.K.L.,CHt dr. Kiki Rizki Ananda, S.Ked	S1, S2/Sp1 S1, S2/Sp1 S1,
10	Anestesiologi	dr. Gunawan, Sp.An dr. Ryan Gusnaintin, Sp.An	S1, S2/Sp1 S1, S2/Sp1
11	Radiologi	dr. Fajri Ismayanti, Sp.Rad	S1, S2/Sp1
12	Kedokteran Forensik dan Medikolegal		
Jumlah			40 orang

2. Ketersediaan jumlah dan kualifikasi tenaga kependidikan

Tabel 3 Daftar Calon Tenaga Kependidikan dan Status Kepegawaiannya

No	Nama	Kualifikasi Akademik	Tanggal Lahir	Bidang Keahlian
1	Susanto, SKM, MM	S2	09-03-1983	Keuangan
2	Teuku Adilan, SE, M.Sc	S2	19-06-1974	Akademik
3	Arif Iskandar S.KM, M.Kes	S2	02-08-1984	Pranata Lab
4	Ishalyadi, S.KM, M.Kes	S2	13-12-1988	Pranata Lab
5	Azwar S.KM, M.Ph	S2	03-06-1986	Pranata Lab
6	Dedi Desi Arisandi S.KM, M.Si	S2	30-11-1984	Pranata Lab
7	Yusril Sahendra, S.Sos	S1	02-08-2022	Operator Prodi
8	Mimi Juariah, S.KM	S1	14-01-1990	Administrasi
9	Mahdalena, S.E	S1	01-12-1985	Humas
10	Said Adla Fauzan, S.P, M.P	S2	30-10-1979	Arsiparis

3.1.2 Sarana dan Prasarana

1. Kepemilikan Lahan dan Gedung

Status kepemilikan lahan yang dimiliki oleh Universitas Teuku Umar dimiliki berstatus HGB. Universitas Teuku Umar berdiri pada lahan seluas 94 Ha dengan nilai tanah yang dimiliki mencapai Rp. 260.608.124.122,-. Dari seluruh total luas tanah yang dimiliki oleh Universitas Teuku Umar terdapat NUP bangunan mencapai 69 Ha dengan total nilai mencapai Rp. 322.977.439.986,-. Lahan yang dimiliki oleh Universitas Teuku Umar dimanfaatkan untuk beberapa fasilitas utama diantaranya yaitu: Kampus Utama yang terdiri dari Gedung Kuliah Terintegrasi (GKT) seluas 102.907m². Rincian dari penggunaan lahan dan master plan tata ruang kawasan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4 Masterplan Universitas Teuku Umar

No.	Nama Gedung	
1	Gedung Kampus Utama	Gedung Fakultas 1 (U1)
		Gedung Fakultas 2 (U2)
		Gedung Rektorat & ADM (Gedung T)
		Gedung Kuliah MKDU (Gedung T)
		Gedung Kupiah Meuketop
		Gedung Student Centre (Gedung T)
2	Kompleks Rumah Dinas Jabatan	Rumah Dinas Jabatan Rektor
		Rumah Dinas Jabatan Wakil Rektor dan Ketua LPPM
		Rumah Dinas Jabatan Dekan
		Rumah Serbaguna
		Guest House
3	Gedung Pembentukan Karakter Mahasiswa	Ruang Ibadah
		Tempat Wudhu & Toilet
		Menara
4	Asrama Mahasiswa	Asrama Laki-laki
		Asrama Perempuan
5	Kompleks Laboratorium (lab khusus diluar core campus)	Lab Teknik
		Lab Perikanan
		Lab MIPA
		Lab Pertanian
		Lab Kesehatan Masyarakat
6	Pagar	Pagar
		Gerbang



Gambar 1 Master Plan Kampus Universitas Teuku Umar

2. Ruang Kelas, Lab Skill dan OSCE

Ruang kelas yang dimiliki oleh Universitas Teuku Umar berada di Gedung Kuliah Terintegrasi (GKT). Kelas perkuliahan yang dimiliki oleh Universitas Teuku Umar berjumlah 104 kelas dengan luas kelas mencapai 6869.43 m². Kelas yang dimiliki oleh FK berjumlah 104 kelas dengan ukuran kelas mencapai 63 m² setiap Ruang kelas dan perkuliahan yang dimiliki oleh Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar sangat mendukung proses pembelajaran serta nyaman dan aman untuk digunakan. Untuk menunjang kegiatan perkuliahan setiap kelas sudah dilengkapi dengan fasilitas yang lengkap meliputi: bangku perkuliahan sejumlah 30-40 buah, kursi dan meja dosen, lcd proyektor wireless, AC, pencahayaan sesuai standar serta dilengkapi fasilitas wifi berkecepatan 100 mbps.

Ruangan skill lab di FK UTU berada di Lantai 2 seksi U2C GKT dengan jumlah ruangan total 12 ruang. Ukuran per ruangan mencapai 80 m² dengan total jumlah luas ruangan untuk skill lab sebesar 1064 m². Laboratorium Keterampilan Klinik adalah tempat di mana dilakukan latihan dan pelatihan terkait keterampilan dan prosedur klinik. Di laboratorium ini, dilakukan simulasi dan praktik keterampilan medis seperti teknik pemasangan infus, sutur, intubasi, dan teknik bedah minor, untuk melatih mahasiswa

kedokteran atau profesional medis dalam penerapan keterampilan klinik yang penting dalam praktek medis.



Gambar 2 Ruang Kelas

3. Perpustakaan

Gedung perpustakaan terpadu yang dimiliki oleh Universitas Teuku Umar berdiri diatas tanah seluas 378m². Perpustakaan terpadu dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar untuk mencari referensi / bahan bacaan. Pada tahun 2023 terdapat 14.930 judul buku yang dapat digunakan dan diakses oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar dalam menunjang proses pendidikan. Selain buku teks pada perpustakaan terpadu juga dilengkapi 1139 jurnal yang dapat diakses oleh mahasiswa untuk menjadi bahan referensi. Selain perpustakaan terpadu, layanan perpustakaan juga dapat diakses oleh mahasiswa pada ruang baca yang terletak pada gedung U2C Gedung Kuliah Terintegrasi (GKT). Ruang baca memiliki layanan yang sama dengan perpustakaan terpadu namun tidak bisa digunakan untuk mengakses data *repository*.



Gambar 3 Perpustakaan

Selain dalam bentuk layanan langsung pada gedung perpustakaan terpadu, layanan keperustakaan juga dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar dalam bentuk *e-library* yang dapat diakses oleh mahasiswa melalui PC maupun *smartphone* (android dan IOS). Layanan *e-library* yang dimiliki oleh perpustakaan terpadu memiliki jumlah dan fungsi layanan yang sama dengan yang berada di gedung perpustakaan terpadu mulai dari akses pinjam buku, jurnal maupun akses terhadap *repository* karya tulis ilmiah. Seluruh layanan *e-library* dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar selama 24 jam dan dimanapun tidak terbatas di area lokal kampus.

4. Laboratorium

Laboratorium yang dimiliki oleh Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar terdiri dari beberapa laboratorium, yaitu :

a. Laboratorium Anatomi

Laboratorium Anatomi yang dimiliki oleh Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar memiliki luas mencapai 346m². Laboratorium Anatomi berada di

Klinik Sehat Bersama UTU. Laboratorium anatomi adalah sebuah fasilitas atau tempat yang digunakan untuk mempelajari struktur dan fungsi tubuh manusia serta organ-organ yang membentuk sistem-sistem dalam tubuh. Di laboratorium anatomi, para mahasiswa atau profesional medis memiliki kesempatan untuk mengamati, mengidentifikasi, dan mempelajari berbagai komponen anatomi manusia melalui penggunaan spesimen manusia yang telah dikontribusikan melalui wakaf atau sumbangan tubuh.



Gambar 4 Laboratorium Anatomi

b. Laboratorium Mikrobiologi

Laboratorium Mikrobiologi yang dimiliki oleh Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar Universitas Teuku Umar memiliki luas mencapai 157 m². Laboratorium Mikrobiologi berada di Gedung FKM Lama Lantai 1. Laboratorium mikrobiologi adalah fasilitas tempat dilakukannya penelitian, identifikasi, isolasi, dan karakterisasi mikroorganisme seperti bakteri, virus, jamur, dan protozoa. Di laboratorium ini, dilakukan berbagai tes dan analisis untuk mempelajari sifat-sifat, pertumbuhan, dan peran mikroorganisme dalam penyakit dan lingkungan.



Gambar 5 Laboratorium Mikrobiologi

c. Laboratorium Parasitologi

Laboratorium Parasitologi yang dimiliki oleh Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar memiliki luas mencapai 157m². Laboratorium Parasitologi berada di Gedung FKM Lama Lantai 1. Laboratorium parasitologi adalah tempat di mana parasitologis melakukan penelitian, identifikasi, dan analisis terhadap parasit atau organisme parasitik. Di laboratorium ini, dilakukan deteksi, identifikasi, dan karakterisasi parasit seperti cacing, protozoa, dan arthropoda yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia atau hewan.



Gambar 6 Laboratorium Parasitologi

d. Laboratorium Patologi Klinik

Laboratorium Patologi Klinik yang dimiliki oleh Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar berada di Lantai 4 U2B. Laboratorium patologi klinik adalah fasilitas di mana dilakukan analisis dan pemeriksaan laboratorium terhadap sampel biologis manusia seperti darah, urin, tinja, jaringan, dan cairan tubuh lainnya. Tujuan laboratorium ini adalah untuk mendiagnosis penyakit,

memantau kondisi kesehatan, dan memberikan informasi yang diperlukan untuk pengobatan dan perawatan pasien.



Gambar 7 Laboratorium Patologi Klinik

e. Laboratorium Faal

Laboratorium Faal/ Fisiologi yang dimiliki oleh Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar memiliki luas mencapai 157m². Laboratorium Faal/ Fisiologi berada di lantai 4 seksi U2B GKT. Laboratorium faal atau fisiologi adalah tempat di mana dilakukan penelitian dan pengukuran terkait fungsi dan aktivitas sistem fisiologis dalam tubuh manusia atau hewan. Di laboratorium ini, dilakukan percobaan dan pengamatan untuk memahami bagaimana organ dan sistem tubuh berfungsi, serta mempelajari respons tubuh terhadap rangsangan dan latihan.



Gambar 8 Laboratorium Faal

f. Laboratorium Farmakologi

Laboratorium Farmakologi yang dimiliki oleh Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar memiliki luas mencapai 57m². Laboratorium Farmakologi berada di Gedung Ruangan U2B-405 Lantai 4 GKT. Laboratorium farmakologi adalah fasilitas di mana dilakukan penelitian, pengujian, dan analisis

terkait efek obat atau zat kimia terhadap organisme. Di laboratorium ini, dilakukan studi tentang sifat-sifat farmakologis, interaksi obat, dan mekanisme aksi obat untuk mengembangkan dan menguji efektivitas obat dalam pengobatan penyakit



Gambar 9 Laboratorium Farmakologi

g. Laboratorium Histologi

Laboratorium Histologi yang dimiliki oleh Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar memiliki luas mencapai 157m². Laboratorium Histologi berada di Gedung FKM Lama lantai 1. Laboratorium histologi adalah fasilitas di mana dilakukan pemrosesan, pewarnaan, dan pengamatan jaringan biologis dengan menggunakan mikroskop. Di laboratorium ini, dilakukan pemotongan tipis jaringan, pewarnaan spesifik, dan analisis mikroskopis untuk mempelajari struktur dan komposisi jaringan tubuh serta identifikasi kelainan atau perubahan patologis dalam jaringan tersebut



Gambar 10 Laboratorium Histologi

h. Laboratorium Patologi Anatomi

Laboratorium Patologi Anatomi yang dimiliki oleh Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar berada di Lantai 4 U2B GKT. Laboratorium Patologi Anatomi adalah fasilitas di mana dilakukan pemeriksaan makroskopis dan mikroskopis jaringan dan organ tubuh manusia yang diambil selama autopsi atau operasi. Di laboratorium ini, dilakukan analisis untuk mendiagnosis penyakit, mengevaluasi perubahan patologis, dan memberikan informasi yang penting dalam pengobatan dan pemahaman tentang penyakit.



Gambar 11 Laboratorium Patologi Anatomi

i. Laboratorium Biologi Molekuler

Laboratorium Biologi Molekuler yang dimiliki oleh Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar berada di Ruang U2B lantai 4. Biologi/Biomolekuler adalah fasilitas yang digunakan untuk melakukan penelitian dan analisis tentang biologi molekuler. Di laboratorium ini, dilakukan isolasi dan karakterisasi DNA, RNA, dan protein, serta pengujian dan analisis teknik molekuler seperti PCR (Polymerase Chain Reaction), analisis genetik, dan sekuensing DNA untuk mempelajari struktur, fungsi, dan interaksi biomolekuler dalam organisme



Gambar 12 Laboratorium Patologi Biologi Molekuler

j. Laboratorium Keterampilan Klinik

Laboratorium Keterampilan Klinik yang dimiliki oleh Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar Universitas Teuku Umar memiliki luas mencapai 113m². Laboratorium Keterampilan Klinik berada di Lantai 2 U2C. Laboratorium Keterampilan Klinik adalah tempat di mana dilakukan latihan dan pelatihan terkait keterampilan dan prosedur klinik. Di laboratorium ini, dilakukan simulasi dan praktik keterampilan medis seperti teknik pemasangan infus, sutur, intubasi, dan teknik bedah minor, untuk melatih mahasiswa kedokteran atau profesional medis dalam penerapan keterampilan klinik yang penting dalam praktek medis.



Gambar 13 Laboratorium Keterampilan Klinik

k. Ruang Tutorial

Ruang tutorial adalah ruangan yang dirancang khusus untuk kegiatan pembelajaran dalam kelompok kecil. Kegiatan ini biasanya dipimpin oleh seorang tutor atau dosen yang memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan. Ruang tutorial.



Gambar 14 Ruang Tutorial

1. Laboratorium Bahasa

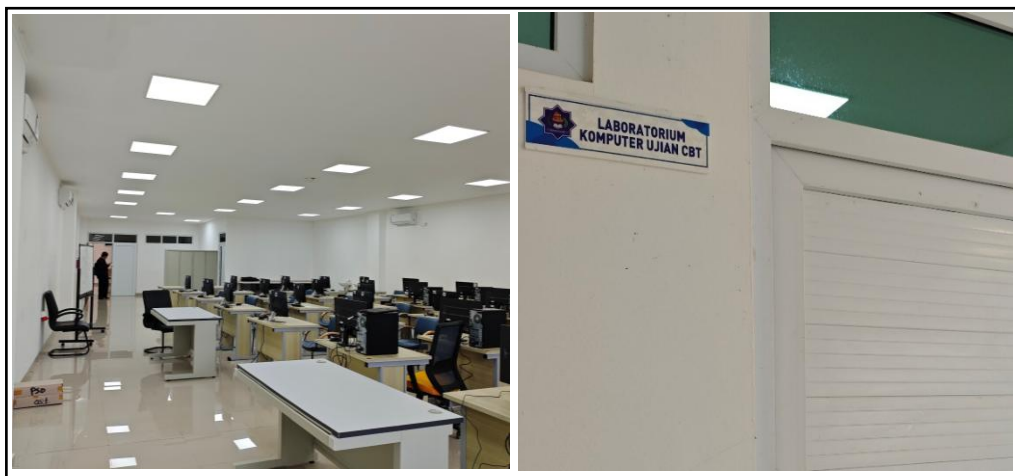
Laboratorium bahasa yang dimiliki oleh Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar Universitas Teuku Umar memiliki luas mencapai 448m². Laboratorium Bahasa berada di lantai 4 U2C Gedung Kuliah Terintegrasi. Laboratorium bahasa dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar untuk mengasah dan melatih skill kemampuan berbahasa mahasiswa baik untuk mengasah kemampuan bahasa Indonesia maupun bahasa Asing dari berbagai program yang tersedia dalam laboratorium bahasa.



Gambar 15 Laboratorium Bahasa

m. Laboratorium Komputer

Laboratorium komputer Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar berada di gedung UPT TIK yang memiliki luas sebesar 448m². Ruangan Laboratorium komputer berada didalam kompleks gedung FKM Lama. Laboratorium Komputer digunakan dalam beberapa perkuliahan seperti metodologi penelitian dan biostatistik. Laboratorium komputer terdiri dari 4 ruangan yang masing – masing ruangan terdiri dari 40 set komputer yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar dalam proses pembelajaran maupun untuk kepentingan lain dalam proses pendidikan.



Gambar 16 Laboratorium Komputer

n. Laboratorium MIPA Terpadu

Laboratorium MIPA terpadu memiliki luas bangunan mencapai 720m². Laboratorium MIPA Terbaru berada di Lantai dasar U2C gedung kuliah terintegrasi (GKT)

Tabel 5 Rincian ruangan

No.	Nama Laboratorium dan Ruang Kuliah Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar	Lokasi Ruangan	Luas Ruangan
1	Laboratorium Anatomi	Klinik Sehat Bersama UTU	346 m ²
2	Laboratorium Mikrobiologi	Gedung FKM Lama	157 m ²
3	Laboratorium Parasitologi	Gedung FKM Lama	157 m ²
4	Laboratorium Patologi Klinik	Ruang Depan Laboratorium Antropometri	-
5	Laboratorium Fisiologi	Ruang Lab K3	157 m ²
6	Laboratorium Farmakologi	Ruang Kelas U2B-405	57 m ²
7	Laboratorium Histologi	Gedung FKM Lama	157 m ²
8	Laboratorium Patologi Anatomi	Ruang Depan Laboratorium Antropometri	-

No.	Nama Laboratorium dan Ruang Kuliah Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar	Lokasi Ruangan	Luas Ruangan
9	Laboratorium Biologi Molekuler	Laboratorium Antropometri	-
10	Laboratorium Keterampilan Klinik (Skills Lab)	Ruang Auditorium Lantai 2	113 m ²
11	Laboratorium Biokimia	Laboratorium Analisis Hasil Pertanian	-
12	Laboratorium Bioetik Medikolegal	Ruang U2B Lantai 4	-
13	Laboratorium Kesehatan Masyarakat/ Kedokteran Komunitas	Lab Prodi Kesehatan Masyarakat	157 m ²
14	Laboratorium Komputer Ujian CBT	Laboratorium Bahasa	166 m ²
		Laboratorium TI U2C-109	54 m ²
		Laboratorium Komputer U2C-105	281 m ²
14	Ruang Kuliah Umum/Pakar	Ruang Kelas U2B-402	60 m ²
		Ruang Kelas U2B-403	58 m ²
		Ruang Kelas U2B-404	59 m ²
		Ruang Meeting U2C-210	113 m ²
		Lab. Pendidikan Gizi	157 m ²
15	Ruang Tutorial	Ruang Seminar	1064 m ²
		U2C-310	30 m ²
		U2C-311	30 m ²
		U2C-312	30 m ²
		U2C-313	30 m ²
16	Ruang Dosen FK	U2C-314	30 m ²
	Anatomi	U2C-314	66 m ²
	Biokimia	U2C-314	66 m ²
	Histologi	U2C-314	66 m ²
	Biologi Sel & Molekuler	U2C-314	66 m ²
	Fisiologi	U2C-314	66 m ²
	Mikrobiologi	U2C-314	66 m ²
	Parasitologi	U2C-314	66 m ²
	Patologi Anatomi	U2C-314	66 m ²
	Patologi Klinik	U2C-314	66 m ²
	Farmakologi	U2C-314	66 m ²
	Kesehatan Masyarakat	U2C-314	66 m ²
	Kedokteran Komunitas	U2C-314	66 m ²
Bioetik & Medikolegal	U2C-314	66 m ²	
Pendidikan Kedokteran (MEU)	U2C-314	66 m ²	
17	Ruang Medical Education Unit (MEU)	Ruang U2B Lantai 4	66 m ²

5. Tempat Olahraga

Terdapat beberapa fasilitas olahraga yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar yaitu : (1) lapangan volleyball yang berdiri

ditanah seluas 855m², (2) lapangan basketball rektorat yang berdiri ditanah seluas 520m², (3) lapangan basketball FKM yang berdiri ditanah seluas 520m², (4) jogging track yang terletak di areal Universitas Teuku Umar. Selain itu terdapat *fitness center* yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar dengan menjadi member program.



Gambar 17 Lokasi Tempat Olahraga

6. Ruang Berkesenian

Secara umum, ruang berkesenian memiliki peran penting dalam pengembangan seni, budaya, dan sosial masyarakat. Ruang ini memberikan wadah bagi seniman untuk berkarya, masyarakat untuk mengapresiasi, dan generasi muda untuk belajar dan berkreasi.



Gambar 18 Ruang Kesenian

7. Ruang Unit Kegiatan Mahasiswa

Selain ruang kelas, Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar juga dilengkapi sarana fasilitas penunjang akademik lain seperti ruangan BEM dan UKM mahasiswa yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk kegiatan ekstrakurikuler / non akademik dan juga pengembangan potensi mahasiswa dengan luas bangunan mencapai 128 m².



Gambar 19 Ruang Unit Kegiatan Mahasiswa

8. Ruang Pimpinan Fakultas Kedokteran

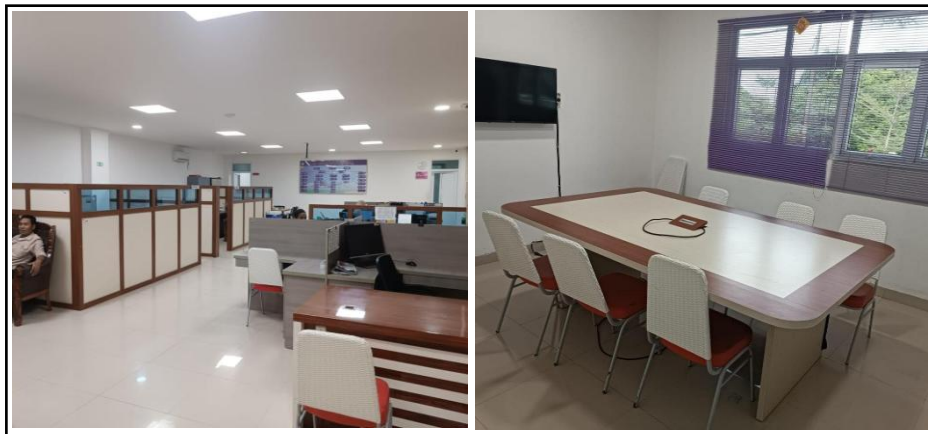
Ruang Dekanat adalah bagian penting dari sebuah fakultas di universitas. Secara umum, Ruang Dekanat merupakan pusat administrasi dan koordinasi untuk kegiatan akademik dan kemahasiswaan di tingkat fakultas.



Gambar 20 Ruang Pimpinan Fakultas Kedokteran

9. Ruang Tata Usaha

Ruang Tata Usaha (TU) adalah bagian penting dari sebuah organisasi atau institusi, terutama di lingkungan pendidikan seperti sekolah. Secara umum, Ruang Tata Usaha berfungsi sebagai pusat kegiatan administratif dan pengelolaan informasi



Gambar 21 Ruang Tata Usaha

10. Ruang Dosen

Ruang Dosen adalah fasilitas yang umumnya terdapat di lingkungan perguruan tinggi atau sekolah. Fungsinya sebagai tempat bagi para dosen untuk: Ruang Dosen menjadi tempat dosen bekerja, seperti mempersiapkan materi perkuliahan, memeriksa tugas mahasiswa, melakukan penelitian, dan memberikan konsultasi. Dosen dapat menggunakan ruangnya untuk bertemu mahasiswa dalam rangka bimbingan akademik, konsultasi tugas akhir, atau diskusi terkait mata kuliah. Ruang dosen FK UTU berada di U2C lantai 3 tepatnya diruang U2C-314



Gambar 22 Ruang Dosen

11. Fasilitas Ibadah

Mesjid Nurul Ilmi yang terletak dalam lingkungan kampus fakultas kedokteran yang sering dipakai untuk beribadah dan pembinaan karakter seluruh mahasiswa di Universitas Teuku Umar.



Gambar 23 Masjid Nurul Ilmi

12. Kantin Mahasiswa

Kantin mahasiswa adalah sebuah tempat di lingkungan kampus yang menyediakan makanan dan minuman bagi mahasiswa, staf, dan pengunjung kampus. Lebih dari sekadar tempat makan, kantin seringkali menjadi pusat interaksi sosial dan bagian penting dari kehidupan kampus. Kantin



Gambar 24 Kantin Mahasiswa

2. Pengalokasian Anggaran

Tabel 7 Pengalokasian Dana

No	Jenis Penggunaan	Juta Rupiah			Jumlah (Juta Rupiah)
		2020	2021	2022	
1	Operasional Kampus	134.567.000.000	151.865.126.344	147.581.069.634	434.013.195.978
2	Beasiswa	1.459.527.000	2.756.494.939	2.854.500.500	7.070.522.439
3	Sarana dan Prasarana	7.456.000.000	7.820.451.000	51.294.288.866	66.570.739.866

3. Kebijakan tentang aid and affordability

Tabel 8 Besaran Uang Kuliah Tunggal Mahasiswa Universitas Teuku Umar

No.	MAHASISWA	Uang Kuliah/Semester	Prosentase
1	Kelompok - 1	500.000	5
2	Kelompok - 2	1.000.000	5
3	Kelompok - 3	5.000.000	5
4	Kelompok - 4	10.000.000	10
5	Kelompok - 5	15.000.000	50
6	Kelompok - 6	20.000.000	25

4. Cash flow selama lima tahun pertama penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Dokter (S1) dan Profesi Dokter Universitas Teuku Umar

Tabel 9 Alokasi Anggaran Operasional dan Pengembangan Program Studi Pendidikan Dokter (S1) dan Profesi Dokter Universitas Teuku Umar (5 tahun)

No	Alokasi	Qty	Satuan	Unit Cost	Jumlah
1	Gaji Dosen	50	orang	140.000.000	35.000.000.000
2	Gaji Tenaga Kependidikan	25	orang	72.000.000	9.000.000.000
3	Pengadaan Sarana Prasarana Laboratorium	100	unit	160.000.000	16.000.000.000

Tabel 10 Sumber Pembiayaan Program Studi Pendidikan Dokter (S1) dan Profesi Dokter Universitas Teuku Umar (5 Tahun)

No	Sumber Dana	Qty	Satuan	Unit Cost	Jumlah
1	Sumbangan Pembangunan	200	OK	150.000.000	30.000.000.000
2	Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP)	200	OR	150.000.000	30.000.000.000

5. Total Proyeksi Pendapatan:

Tabel 11 Total Proyeksi pendapatan

Tahun	Total Pendapatan dari Biaya Kuliah	Total Pendapatan Lain-lain	Total Proyeksi Pendapatan
2024	Rp 1.500.000.000	Rp 800.000.000	Rp 2.300.000.000
2025	Rp 3.875.000.000	Rp 1.200.000.000	Rp 5.075.000.000
2026	Rp 7.200.000.000	Rp 1.600.000.000	Rp 8.800.000.000

3.1.4 Analisis Break Event Point (BEP)

Analisis Break-Even Point (BEP) adalah metode untuk menentukan titik impas, yaitu titik di mana total pendapatan sama dengan total biaya. Pada titik ini, perusahaan tidak mengalami keuntungan maupun kerugian. Analisis BEP penting dalam studi kelayakan pendirian Fakultas Kedokteran UTU untuk mengetahui kapan investasi awal dapat kembali dan untuk memproyeksikan profitabilitas di masa mendatang.

$$\text{BEP Unit} = \text{Biaya Tetap} / (\text{Harga} - \text{Biaya Variabel per Unit})$$

$$\text{BEP Harga} = \text{BEP unit} \times \text{Harga}$$

Perhitungan BEP Fakultas Kedokteran untuk BEP unit dan harga dijabarkan pada tabel dibawah ini:

Biaya tetap per tahun: Rp 10.000.000.000

Biaya variabel per mahasiswa per tahun: Rp 5.000.000

Biaya kuliah per mahasiswa per tahun: Rp 15.000.000

$$\text{BEP (Unit)} = \text{Rp } 10.000.000.000 / (\text{Rp } 15.000.000 - \text{Rp } 5.000.000) = 1.000 \text{ mahasiswa}$$

Artinya, Fakultas Kedokteran UTU perlu memiliki 1.000 mahasiswa agar mencapai titik impas.

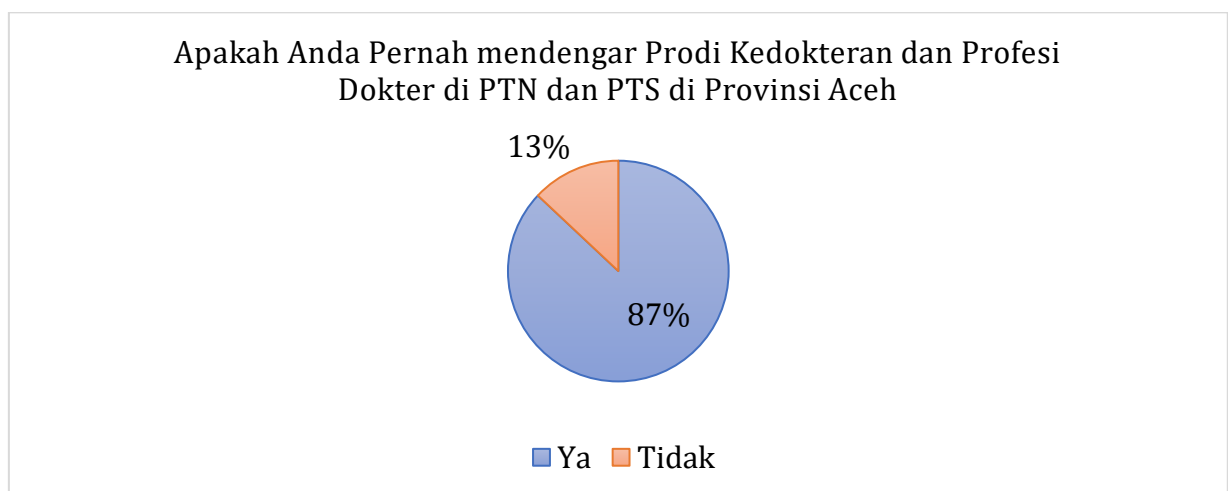
$$\text{BEP (Rupiah)} = 1.000 \text{ mahasiswa} \times \text{Rp } 15.000.000 = \text{Rp } 15.000.000.000$$

Artinya, Fakultas Kedokteran UTU perlu mencapai pendapatan sebesar Rp 15.000.000.000 per tahun agar mencapai titik impas.

3.2 Studi Kelayakan Eksternal

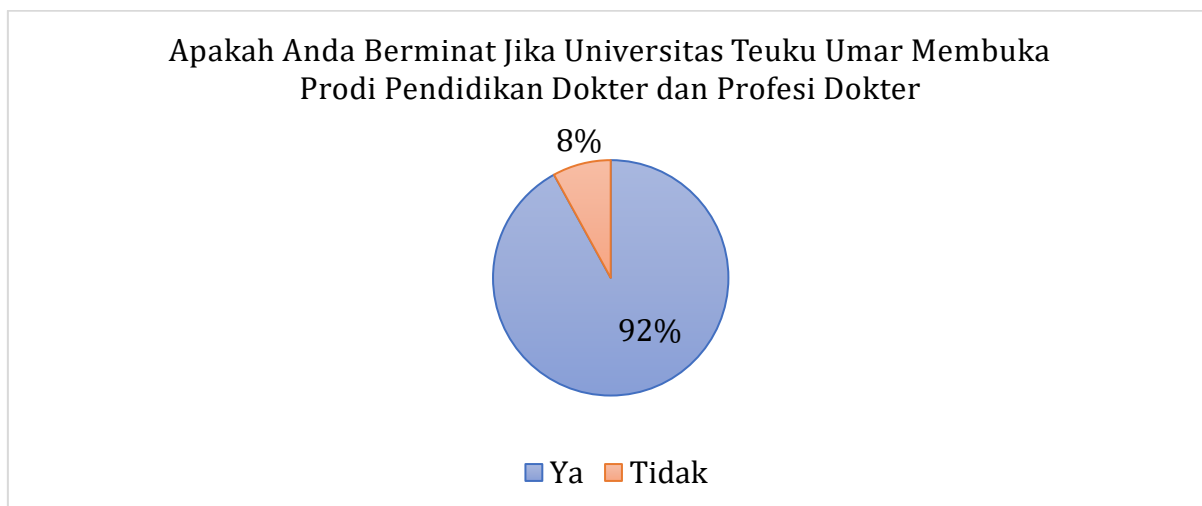
3.2.1 Analisis Calon Mahasiswa

Hasil analisis terhadap calon mahasiswa dilaksanakan setelah proses pengumpulan data dilaksanakan pada sampel studi kelayakan yang telah dipilih dan tersebar kedalam beberapa titik lokasi. Hasil analisis disajikan pada grafik dibawah ini



Gambar 26 Grafik Pendapat Calon Mahasiswa Terkait Prodi Pendidikan Dokter dan Profesi Dokter di Provinsi Aceh

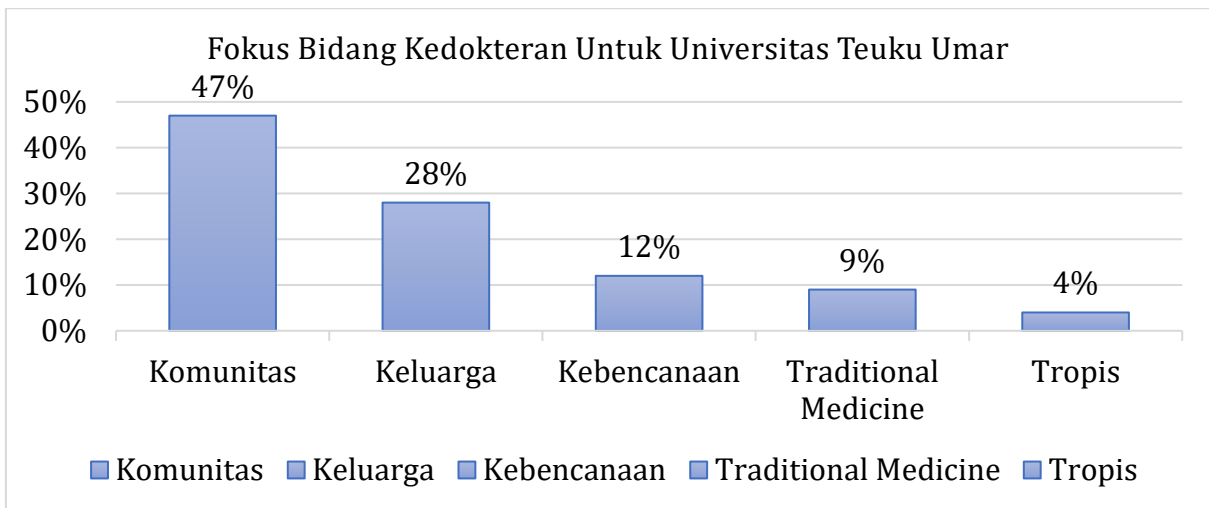
Analisis yang telah dilaksanakan mendapatkan hasil bahwa 87% responden menyebutkan bahwa siswa pernah mendengar prodi kedokteran dan profesi dokter diselenggarakan di PTN dan PTS yang ada di seluruh Provinsi Aceh dan hanya ada 13% responden yang menyatakan tidak pernah mengenal prodi tersebut diselenggarakan di Provinsi Aceh.



Gambar 27 Animo dan Peminat Calon Mahasiswa Terhadap Prodi Pendidikan Dokter dan Profesi Dokter di Universitas Teuku Umar

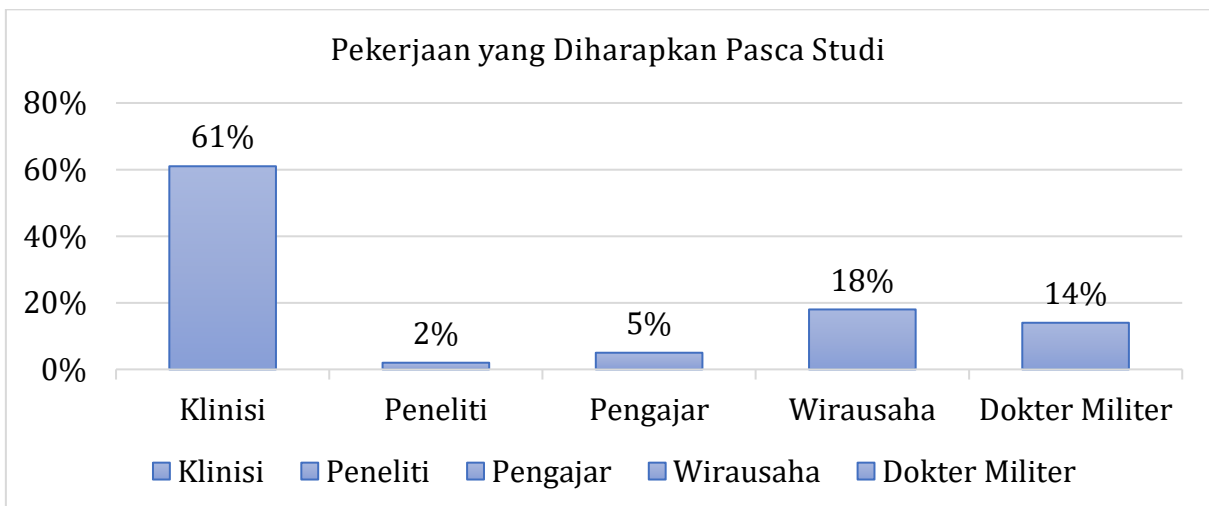
Hasil analisis yang telah dilaksanakan menyebutkan bahwa siswa memiliki minat yang sangat tinggi untuk menempuh pendidikan di prodi pendidikan dokter dan profesi dokter apabila Universitas Teuku Umar membuka kedua program tersebut dengan capaian mencapai 92% serta hanya ada 8% siswa yang tidak berminat untuk menempuh pendidikan pada prodi tersebut yang disebabkan karena siswa memiliki preferensi pendidikan lain.

Hasil analisis lanjutan menyebutkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan memiliki minat untuk menempuh pendidikan di Prodi Pendidikan dokter dan profesi dokter di Universitas Teuku Umar karena memiliki akses dan lokasi yang strategis di wilayah barsela (37%), selain itu alasan lain juga karena siswa berpendapat universitas teuku umar memiliki kualitas dan reputasi yang baik sebagai penyelenggara pendidikan (34%). Alasan lain yang dikemukakan oleh siswa yaitu karena biaya pendidikan yang biasanya ditawarkan oleh Universitas Teuku Umar terjangkau (18%). Selain itu alasan lain yang menjadi alasan siswa untuk berminat dalam mengikuti kegiatan pendidikan di Universitas Teuku Umar yaitu karena universitas teuku umar memiliki fasilitas yang lengkap dan baik (11%).



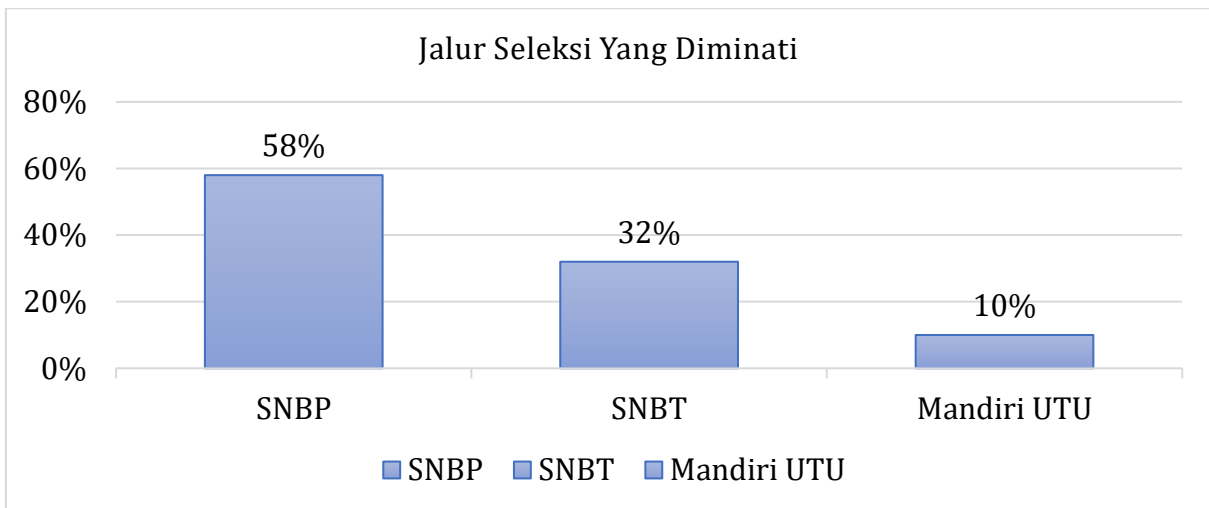
Gambar 28 Fokus Bidang Kedokteran Untuk Universitas Teuku Umar Menurut Calon Mahasiswa

Hasil analisis yang telah dilakukan terkait fokus bidang kedokteran yang akan menjadi fokus dalam pendidikan sarjana kedokteran dan profesi dokter Universitas Teuku Umar menunjukkan bahwa responden memilih kedokteran komunitas sebagai fokus bidang kedokteran utama yang dapat diterapkan (47%). Selain itu responden juga memilih fokus bidang kedokteran keluarga (28%) dan kedokteran kebencanaan (12%) serta ada sebagian kecil responden yang menyebutkan fokus pada bidang *traditional medicine* (9%) dan kedokteran tropis dengan persentase hanya 4%.



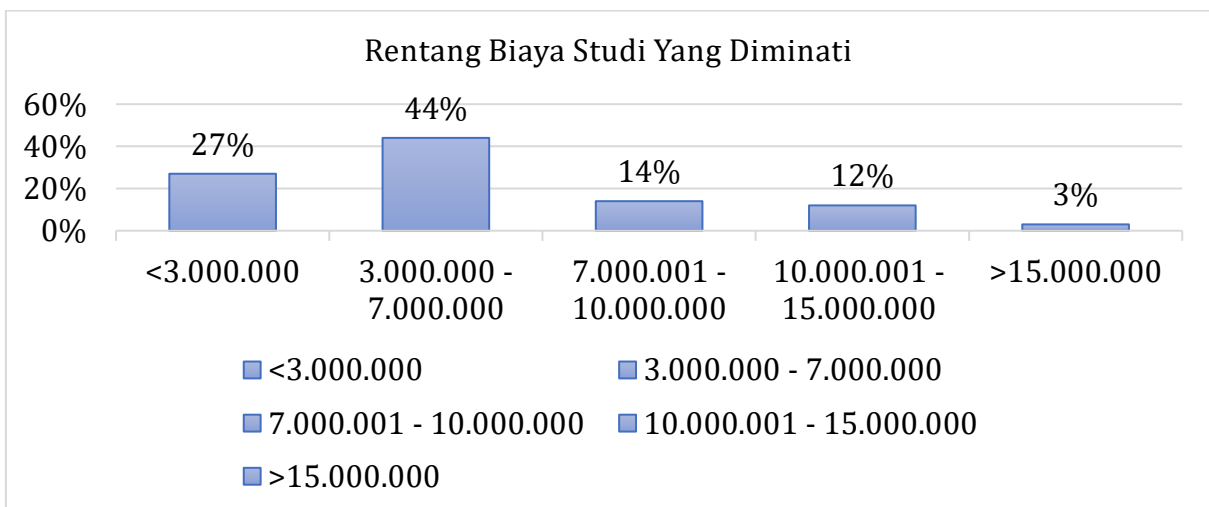
Gambar 29 Pekerjaan yang Diharapkan Pasca Studi Oleh Calon Mahasiswa

Hasil analisis terhadap pekerjaan yang diharapkan dimiliki oleh responden pasca menyelesaikan studi di pendidikan dokter dan profesi dokter Universitas Teuku Umar menyebutkan bahwa hampir separuh responden menyebutkan hendak menjadi klinisi ketika sudah menyelesaikan proses pendidikan di Universitas Teuku Umar dengan capaian sebesar 61%. Selain itu ada beberapa responden yang hendak berkarir menjadi wirausahawan (18%), dokter militer (14%) dan hanya ada sebagian kecil yang hendak menjadi peneliti (2%) dan pengajar / dosen (5%).



Gambar 30 Jalur Seleksi Yang Diminati Calon Mahasiswa

Hasil analisis yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa lebih suka untuk masuk ke prodi pendidikan dokter dan profesi dokter melalui test masuk seleksi nasional berdasarkan prestasi (SNBP) (58%). Selain itu responden juga menyatakan lebih suka masuk melalui jalur masuk seleksi nasional berdasarkan test (SNBT) sebanyak 32% serta hanya ada 10% responden yang menginginkan masuk melalui seleksi Mandiri.

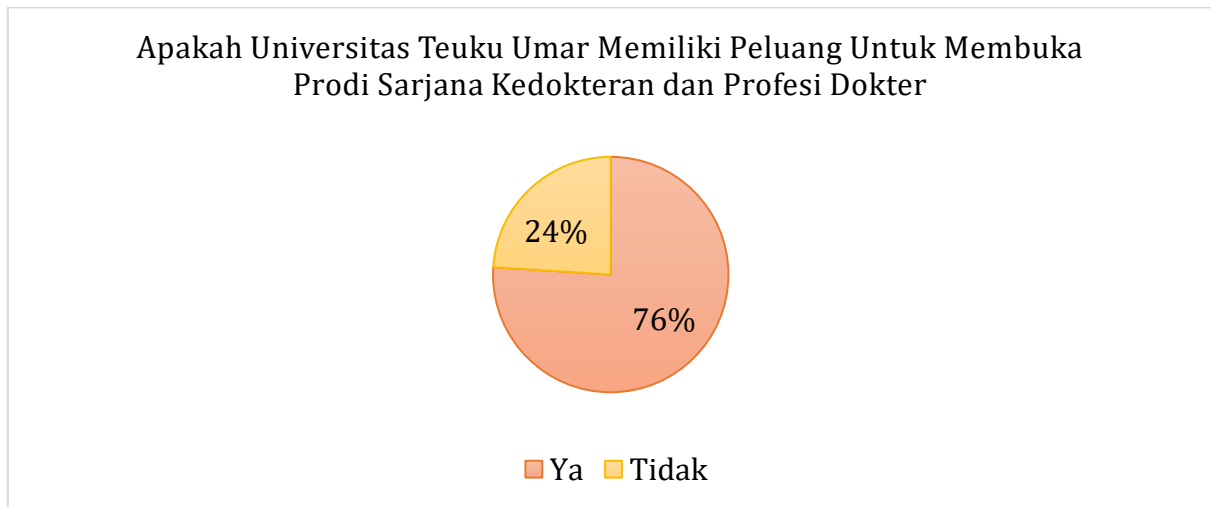


Gambar 31 Rentang Biaya Studi Yang Diminati Calon Mahasiswa

Hasil analisis yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa sebagian besar responden menginginkan apabila nanti prodi pendidikan dokter dan profesi dokter dibuka memiliki biaya yang dapat dijangkau oleh seluruh kalangan. Sebagian besar responden menginginkan biaya studi direntang 3.000.000 – 7.000.000 dengan persentase sebanyak 44% serta sebagian besar lainnya berpendapat memiliki biaya studi <3.000.000 (27%). Selain pada kedua rentang biaya tersebut, juga di dapatin beberapa responden yang menjawab rentang biaya studi lainnya namun jumlahnya lebih kecil dibandingkan yang disebutkan diatas.

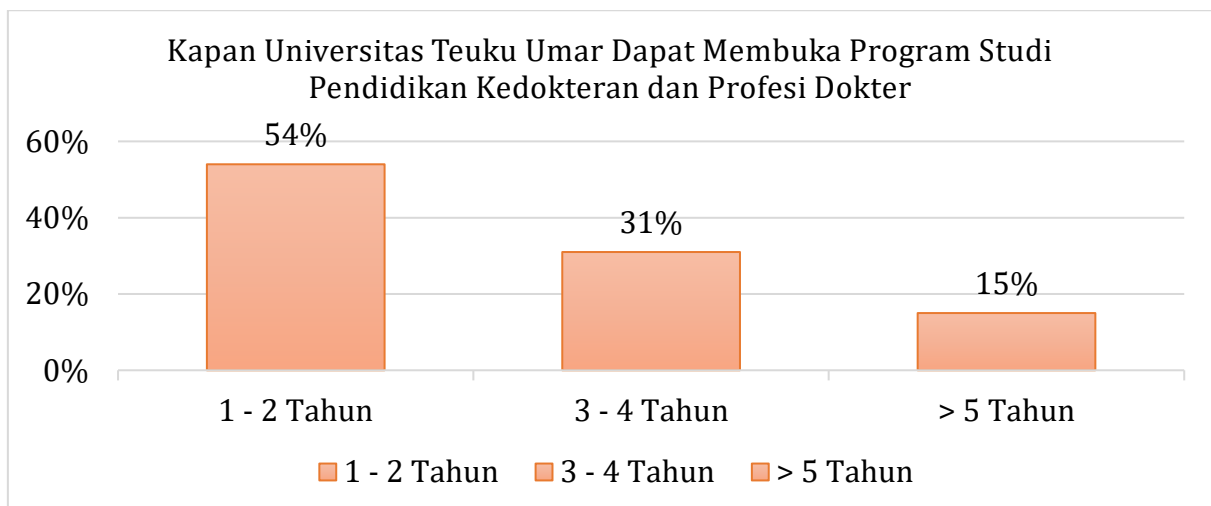
3.2.2 Analisis Calon Pengguna Lulusan

Hasil analisis terhadap calon pengguna lulusan dilaksanakan setelah proses pengumpulan data dilaksanakan pada sampel studi kelayakan yang telah dipilih dan tersebar kedalam beberapa titik lokasi. Hasil analisis disajikan pada grafik dibawah ini



Gambar 32 Pendapat Calon Pengguna Lulusan Terkait Peluang Pembukaan Prodi Pendidikan Dokter dan Profesi Dokter

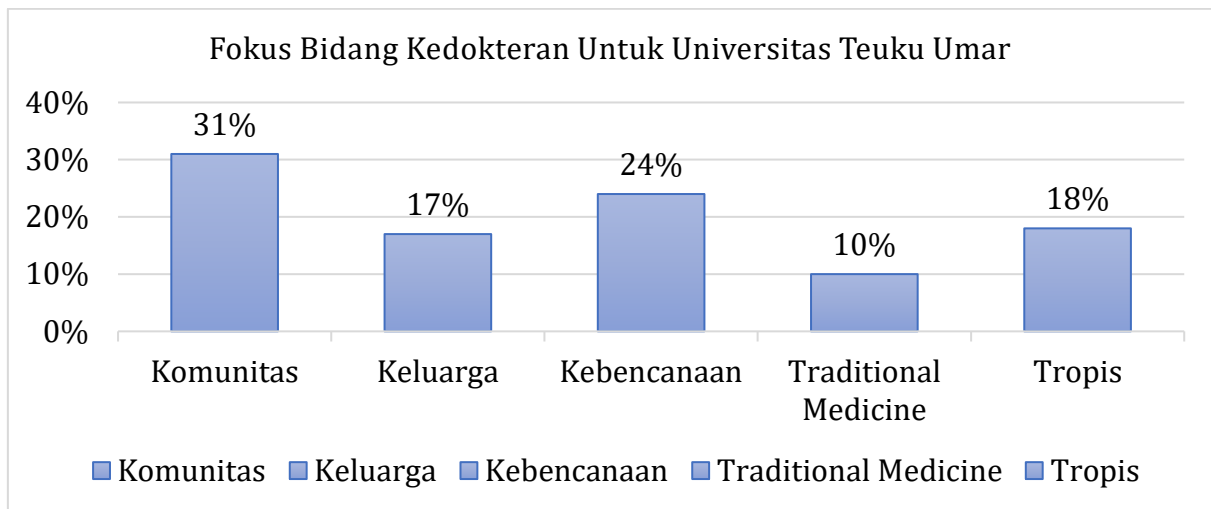
Menurut *stakeholder* yang menjadi responden calon pengguna lulusan menyatakan 76% memiliki pendapat bahwa Universitas Teuku Umar memiliki peluang dan memungkinkan untuk membuka Prodi Pendidikan Dokter dan Profesi Dokter serta 24% lainnya berpendapat tidak. Hal ini menunjukkan bahwa responden beranggapan bahwa UTU memiliki sumber daya dan kemampuan yang cukup untuk membuka dan menyelenggarakan program pendidikan dokter dan profesi dokter.



Gambar 33 Waktu Pembukaan Pendidikan Dokter dan Profesi Dokter

Hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sebagian besar responden menginginkan bahwa pendidikan dokter dan profesi dokter dibuka dalam rentang waktu 1-2 tahun kedepan. Selain itu ada 31% responden yang menginginkan dibuka dalam

waktu 3-4 tahun kedepan serta hanya ada 15% responden yang menyatakan bahwa prodi pendidikan dokter dan profesi dokter dapat dibuka >5 tahun.



Gambar 34 Fokus Bidang Kedokteran Untuk Universitas Teuku Umar Menurut Calon Pengguna Lulusan

Hasil analisis yang telah dilakukan terhadap responden terkait fokus bidang kedokteran yang dapat dipilih ketika Universitas Teuku Umar membuka prodi pendidikan dokter dan profesi dokter didominasi oleh kedokteran komunitas dengan persentase sebesar 31%. Selain itu responden juga menyebutkan bidang kedokteran kebencanaan sebagai fokus bidang utama dengan persentase mencapai 24%. Sebagian kecil responden juga menyebutkan fokus bidang kedokteran keluarga dan kedokteran tropis dengan persentase 17% dan 18% serta 10% responden menyebutkan kedokteran *traditional medicine*.

BAB V REKOMENDASI

1. Rangkuman Analisis Kondisi Internal

Hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dari faktor internal menunjukkan bahwa Universitas teuku umar sudah memiliki sumber daya internal yang memadai untuk menyelenggarakan pendidikan dokter dan profesi dokter. Hasil analisis kondisi internal dengan syarat pembukaan prodi yang tercantum dalam Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Kepdirjenristek) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 139/E/KPT/2022 tentang Persyaratan Dan Prosedur Pembukaan Program Studi Kedokteran Program Sarjana Dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Program Profesi, Program Studi Kedokteran Gigiprogram Sarjana Dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Gigi Program Profesi, Serta Pembentukan Fakultas Kedokteran Dan Fakultas Kedokteran Gigi, yaitu:

No	Persyaratan Pembukaan	Kondisi Internal UTU
1	Telah terakreditasi Minimal Baik Sekali dan 50% Prodi Terakreditasi Baik Sekali	Universitas Teuku Umar telah terakreditasi Baik Sekali oleh Ban PT serta >50% prodi telah terakreditasi baik sekali
2	Memiliki 14 Dosen untuk Program Sarjana	Universitas Teuku Umar telah memiliki calon dosen untuk program sarjana sejumlah 23 orang yang telah berpendidikan S2/spesialis ataupun sedang menempuh pendidikan S2/Spesialis
3	Memiliki 12 Dosen untuk Program Profesi	Universitas Teuku Umar telah memiliki 40 calon dosen untuk program profesi yang seluruhnya telah berpendidikan S2/Spesialis
4	Memiliki 10 Laboratorium dan Fasilitas Pendukung Lainnya	Universitas Teuku Umar telah memiliki 13 laboratorium penunjang proses pembelajaran sesuai dengan ketentuan serta memiliki sarana penunjang lain seperti gedung kuliah terintegrasi, perpustakaan, asrama mahasiswa, area pengembangan minat dan bakat (lapangan olahraga, gelanggang seni dan ruang UKM), kantin dan juga pusat pengembangan karakter
5	Memiliki Rumah Sakit Pendidikan Terakreditasi Minimal C	Universitas Teuku Umar telah menjalin kerjasama dengan 3 Rumah sakit sebagai calon RS Pendidikan yaitu RSUD Cut Nyak Dhien, RSUD Teuku Umar dan RSUD Sultan Iskandar Muda

Selain telah memenuhi seluruh syarat pembukaan prodi pendidikan dokter dan profesi dokter, UTU juga ditopang oleh pembiayaan yang cukup untuk menyelenggarakan pendidikan dan membuka prodi tersebut. Dengan kondisi tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara **kondisi internal Universitas Teuku Umar sudah layak untuk membuka Fakultas Kedokteran dan menyelenggarakan Program Studi Pendidikan Dokter dan Profesi Dokter.**

2. Rangkuman Analisis Eksternal

Analisis eksternal yang telah dilakukan menunjukkan sambutan yang baik pada kedua populasi terkait rencana pembukaan program studi pendidikan dokter dan profesi dokter. Hasil pengukuran yang dilaksanakan terhadap populasi yang berasal dari calon mahasiswa menunjukkan Hasil bahwa siswa memiliki minat yang sangat tinggi untuk menempuh pendidikan di prodi pendidikan dokter dan profesi dokter apabila Universitas Teuku Umar membuka kedua program tersebut dengan capaian mencapai 92% serta hanya ada 8% siswa yang tidak berminat untuk menempuh pendidikan pada prodi tersebut yang disebabkan karena siswa memiliki preferensi pendidikan lain.

Hasil studi kelayakan yang dilaksanakan kepada populasi yang kedua yaitu calon pengguna lulusan yang berasal dari *stakeholder* di wilayah barsela menunjukkan bahwa calon pengguna lulusan sebanyak 76% memiliki pendapat bahwa Universitas Teuku Umar memiliki peluang dan memungkinkan untuk membuka Prodi Pendidikan Dokter dan Profesi Dokter serta 24% lainnya berpendapat tidak. Hal ini menunjukkan bahwa responden beranggapan bahwa UTU memiliki sumber daya dan kemampuan yang cukup untuk membuka dan menyelenggarakan program pendidikan dokter dan profesi dokter.

Terkait kekhasan dan fokus bidang keilmuan yang dapat dipilih saat UTU membuka prodi pendidikan dokter dan profesi dokter kedua responden menghasilkan jawaban yang sama dimana baik calon mahasiswa maupun calon pengguna lulusan ingin UTU membuka prodi yang berfokus pada bidang Kedokteran Komunitas yang diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat penduduk Barsela yang masih cukup rendah selain melaksanakan pelayanan primer pada tingkat individu.

Hasil analisis kondisi eksternal yang telah dilakukan baik terhadap calon mahasiswa maupun kepada calon pengguna lulusan menunjukkan bahwa **Universitas Teuku Umar memiliki peluang dan memiliki pasar yang cukup baik untuk membuka dan menjalankan pendidikan dokter dan profesi dokter**

BAB VI PENUTUP

Studi kelayakan dilaksanakan dengan melaksanakan analisis terhadap kondisi internal dan kondisi eksternal Universitas Teuku Umar (UTU) untuk mengidentifikasi kelayakan pembukaan program studi pendidikan dokter dan pendidikan profesi dokter. Hasil analisis terhadap faktor internal menunjukkan bahwa UTU memiliki sumber daya yang cukup dan mumpuni sesuai dengan Kepdirjendikti Nomor Nomor 139/E/KPT/2022 tentang Persyaratan Dan Prosedur Pembukaan Program Studi Kedokteran Program Sarjana Dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Program Profesi, Program Studi Kedokteran Gigiprogram Sarjana Dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Gigi Program Profesi, Serta Pembentukan Fakultas Kedokteran Dan Fakultas Kedokteran Gigi.

Hasil analisis terhadap faktor eksternal yang dilaksanakan terhadap calon mahasiswa dan calon pengguna lulusan juga menunjukkan hasil yang mendukung UTU untuk membuka program studi pendidikan dokter dan pendidikan profesi dokter. Hal ini ditunjukkan dari hasil studi yang menyatakan bahwa UTU berpotensi untuk membuka prodi tersebut serta memiliki pasar yang potensial khususnya di wilayah barsela.

Dengan kondisi demikian maka Universitas Teuku Umar dapat dinyatakan layak untuk membuka Fakultas Kedokteran serta menjalankan program studi pendidikan dokter dan pendidikan profesi dokter. Diharapkan hasil studi kelayakan ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pendirian Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar serta dapat menjadi dasar yang kuat bagi pengambilan keputusan dan perencanaan strategis dalam mewujudkan visi universitas untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga dokter di Indonesia.